

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMERIKSAAN FESES

NOMOR : 071/SPO/LAB/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 30 Maret 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 071/SPO/LAB/RSIH/III/2022
Judul Dokumen : PEMERIKSAAN FESES
Nomor Revisi : -

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Dimas Asyari, Amd. AK	Kepala Unit Laboratorium		30-03-2022
Verifikator	:	dr. Tena R. Iskandar, Sp.PK	Penanggung Jawab Laboratorium		30-03-2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		30-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur Rumah Sakit Intan Husada		30/03/2022

	PEMERIKSAAN FESES		
	No. Dokumen 071/SPO/LAB/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 30-03-2022	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	Pemeriksaan feses merupakan suatu tata cara untuk mendeteksi penyakit atau gangguan pada sistem pencernaan		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah untuk melihat adanya kelainan-kelainan pada feses, baik secara makroskopis maupun secara mikroskopis		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	A. Persiapan <div><div>1. Analisis menyiapkan alat-alat yang diperlukan, yaitu :</div><div><div>a) Pot Feses</div><div>b) Larutan Eosin 2%</div><div>c) Mikroskop</div><div>d) Objek Glass</div><div>e) Deck Glass</div><div>f) Sarung Tangan</div><div>g) Tusuk Gigi</div></div></div> <div><div>2. Metode Pemeriksaan :</div><div>Manual</div></div> <div><div>3. Prinsip Pemeriksaan :</div><div>Keadaan feses dapat menjadi pertanda adanya komponen feses abnormal dan keberadaan proses penyakit.</div></div> B. Prosedur Alat <div><div>1. Persiapan bahan pemeriksaan:</div><div><div>a) Gunakan wadah feses yang kering dan bersih untuk menampung spesimen feses</div><div>b) Penyimpanan dan stabilitas reagen : simpan pada suhu 2-30°C, jauh dari sinar matahari langsung. Reagen stabil sampai tanggal kadaluarsa</div><div>c) Setelah dikumpulkan, periksa spesimen sesegera mungkin. Pemeriksaan sampel setelah 1 jam dapat menyebabkan konsistensi feses mengeras</div></div></div>		

PEMERIKSAAN FESES

No. Dokumen
071/SPO/LAB/RSIH/III/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/2

2. Pemeriksaan sampel

C. Makroskopis

1. Analis menerima sampel dari petugas manajemen sampel
2. Analis mencocokkan identitas pasien dengan formulir pemeriksaan
3. Analis memperhatikan sampel dari warna, konsistensi, adanya darah sama lendir dari feses tersebut

Interpretasi Hasil :

No	Jenis pemeriksaan		Rujukan
1	Warna	:	Kuning Muda
2	Bau	:	Khas
3	Konsistensi	:	Lunak
4	Darah	:	Negatif
5	Lendir	:	Negatif

D. Mikroskopis

1. Analis Mengambil sedikit feses dengan tusuk gigi dan dioleskan pada objek glass sampai membentuk sediaan tipis dan rata.
2. Analis meneteskan 1 tetes larutan eosin 2%.
3. Analis menutup sediaan dengan deck glass.
4. Analis membaca sediaan menggunakan mikroskop dengan pembesaran okuler 10x dan obyektif 40x.

Interpretasi Hasil :

No	Jenis pemeriksaan		Rujukan
1	Eritrosit	:	0-1 /LPB
2	Leukosi	:	0-5 /LPB
3	Telur cacing	:	Negatif
4	Amoeba	:	Negatif
5	Bakteri	:	Negatif

UNIT TERKAIT

-